IMPLEMENTASI KEIKHLASAN UNTUK PENGEMBANGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA JAMAAH PENGAJIAN DI MASJID JAMI AR-ROHMAH KABUPATEN BATANG

DINI FITROTUL IZZA
NIM. 3320035

2024

IMPLEMENTASI KEIKHLASAN UNTUK PENGEMBANGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA JAMAAH PENGAJIAN DI MASJID JAMI AR-ROHMAH KABUPATEN BATANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Tasawuf dan Psikoterapi

Oleh:

DINI FITROTUL IZZA

NIM. 3320035

PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

TAHUN 2024

IMPLEMENTASI KEIKHLASAN UNTUK PENGEMBANGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA JAMAAH PENGAJIAN DI MASJID JAMI AR-ROHMAH KABUPATEN BATANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Tasawuf dan Psikoterapi

Oleh:
DINI FITROTUL IZZA
NIM. 3320035

PROGRAM STUDI TASAWUF DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dini Fitrotul Izza
NIM : 3320035
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI KEIKHLASAN UNTUK PENGEMBNGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA JAMAAH PENGAJIAN DI MASJID JAMI AR-RAHMAH KABUPATEN BATANG"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Juni 2024
Yang Menyatakan,

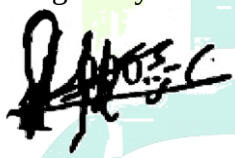

Dini Fitrotul Izza
NIM. 3320035

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, M.Psi
Dusun Bejangan RT 002 RW 005 Desa Purwosari, Kec. Comal, Kab. Pemalang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dini Fitrotul Izza

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Tasawuf Dan Psikoterapi
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Dini Fitrotul Izza
NIM : 3320035
Judul : **IMPLEMENTASI KEIKHLASAN UNTUK PENGEMBANGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA JAMAAH PENGAJIAN DI MASJID JAMI AR-ROHMAH KABUPATEN BATANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juni 2024
Pembimbing,

Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DINI FITROTUL IZZA**

NIM : **3320035**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEIKHLASAN UNTUK PENGEMBANGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA JAMAAH PENGAJIAN DI MASJID JAMI AR-ROHMAH KABUPATEN BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 16 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi.

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. Amat Zuhri, M.Ag	Aris Priyanto, M.Ag
NIP. 197204042001121001	NITK. 19880406202001D1025

Pekalongan, 29 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ھ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fatḥah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اَوْ	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا ـَى	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُو	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. *TaMarbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah, kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta *marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَال : *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَضِيْلَةُ : *al-madīnah al-fāḍīlah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الحَقُّ : *al-ḥaqq*

الحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu''ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsungyang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَة : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَة : *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contohnya

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*

النَّوءُ :*al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istil ah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran

(dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:
Fī ẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:
دِيْنُ اللهِ : *dīnullāh*

Adapun *tamarbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital *(All Caps)*, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku dalam EYD. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiżminal-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan kalimat hamdalah, sebagai wujud syukur, cinta, dan kasih kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Terimakasih kepada Allah SWT atas segala pertolongan dan kemudahan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Diri sendiri yang telah berusaha dan beBrjuang sampai skripsi ini selesai.
3. Orang tua saya tercinta Bapak Asrori (Alm) dan Ibu Umamah yang selalu mendoakan kesuksesan saya dan yang membesarkan, merawat serta mendidik saya hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga dan seluruh kakak-kakak saya sebagai support system hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik. Terimakasih atas support dan dukungannya.
6. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi., Psikolog., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan, dorongan serta memotivasi baik selama masa perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan segala ursannya.
7. Bapak KH. Irfani Alhafidz selaku pengasuh Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang yang telah banyak membantu penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
8. Teman-teman Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2020 beserta alumni, yang sudah berbaik hati berbagi informasi dan membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi, dan memotivasi agar terus semangat.
9. Pemilik Konter El-Asrori Cell Gapuro tempat kerja saya yang telah mensuport dan memberikan motivasi dalam bentuk materi serta memberikan toleransi untuk libur kerja guna bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah.
10. Teman saya Maidah, Sela hayuningsih, Erza Munjayanah,

Fatmawati, Annasia Septia yang selalu memberikan suport dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman KKN Posko 89 Kec. Pulosari, PPL BNNK Batang Semoga jalinan cinta kasih kebersamaan kita dapat selalu terjaga dan menjadi kenangan terindah sampai kapanpun.
12. Almamater saya tercinta prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan, kesehatan, dan kemudahan untuk kita semua, baik dalam urusan dunia maupun akhirat Aamiin

MOTTO

"*Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya".*

Qur'an Surah Az-zalzalah ayat 7

ABSTRAK

Izza, Dini Fitrotul. 2024. *Implementasi keikhlasan untuk Pengembangan Perilaku Prososial pada jamaah Pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang.* Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
Pembimbing : Cintami Farmawati, M.Psi., Psikolog.

Kata Kunci: Keikhlasan, Perilaku Prososial.

Penelitian ini membahas mengenai Implementasi Keikhlasan untuk Pengembangan Perilaku Prososial pada Jamaah Pengajian di Masjid Jami Ar-rahmah Kabupaten Batang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa perilaku prososial memiliki peran penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dan saling menghargai. Keikhlasan dianggap sebagai landasan untuk mengembangkan perilaku prososial yang lebih baik. Namun, masih terdapat beberapa jamaah pengajian yang belum sepenuhnya berperilaku prososial dalam kehidupan sehari-hari dan upaya untuk meningkatkannya melalui implementasi keikhlasan di Masjid Jami Ar-rohmah.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah dan bagaimana implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah dan mengetahui implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang. Kegunaan penelitian ini yaitu meliputi kegunaan teoritis dan praktis.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah dilihat dari lima Aspek atau indikator yaitu menolong, berbagi rasa, kerja sama, menyumbang

dan kesejahteraan orang lain. Para Jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rahmah mengenai perubahan perilaku prososial setelah mengimplementasikan keikhlasan melalui beberapa tahapan dalam melakukan kebaikan cenderung lebih ikhlas lillahita'ala karena Allah dan merasakan ketenangan batin. Implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada jamaah pengajian meliputi tiga tahap diantaranya : a) tahap pertama, yaitu ikhlas tingkatan paling tinggi karena ridho Allah meliputi tidak pamer dan lillahita'ala b) tahap kedua, yaitu ikhlas karena akhirat mengharapkan pahala atau surga meliputi segala sesuatu dari Tuhan, tanpa pamrih dan tidak terpaksa. c) tahap Ketiga, yaitu ikhlas karena meraih kebaikan di dunia meliputi berpikir positif, motif tunggal dan kepedulian sosial tinggi.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skipsi dengan judul "*Implementasi Keikhlasan untuk Pengembangan Perilaku Prososial pada Jamaah Pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang*". Dimana penulisan skripsi ini bermaksud agar pembaca mengetahui implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa cahaya petunjuk dalam kehidupan ini dan yang kita nantikan syafaatnya di yaumul kiyamah nanti.

Penyusunan Skripsi ini tidak akan mampu berjalan dengan baik dan benar tanpa ketertiban dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kontribusi dan semangatnya dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi., Psikolog., selaku Ketua Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi dan juga Bapak Aris Priyanto, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi.
5. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan,bimbingan, dukungan, dan motivasi serta keluangan

waktunya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, selaku Dosen Wali Akademik yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pengurus Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah berperan dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Batang, 25 Juni 2024

Penulis,

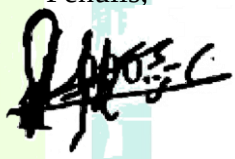

DINI FITROTUL IZZA

Nim. 3320035

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **xiii**
MOTTO ..... **xvi**
ABSTRAK ..... **xvii**
KATA PENGANTAR ..... **xix**
DAFTAR ISI ..... **xix**
DAFTAR TABEL ..... **xxii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Tinjauan Pustaka 8
1. Analisis Teoritis 8
2. Penelitian Relevan 10
3. Kerangka Berfikir 17
F. Metode Penelitian 20
G. Sistematika Penulisan 25

BAB II 27

KEIKHLASAN DAN PERILAKU PROSOSIAL 27

A. Keikhlasan.....27

1. Pengertian Keikhlasan.....27
2. Keutamaan dan Manfaat Ikhlas.....28
3. Tahapan Ikhlas 30
4. Indikator Ikhlas.....31
5. Hal-Hal yang Merusak Keikhlasan 33

B. Perilaku Prososial.....33

1. Pengertian Perilaku Prososial.....33
2. Aspek Perilaku Prososial.....34
3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial.....35
4. Tahapan Perilaku Prososial 37

BAB III..... 39

IMPLEMENTASI KEIKHLASAN UNTUK PENGEMBANGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA JAMAAH PENGAJIAN DI MASJID JAMI AR-ROHMAH KABUPATEN BATANG 39

A. Gambaran Umum Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang39

1. Profil Masjid Jami Ar-rohmah 39
2. Visi Misi dan Tujuan.....40
3. Struktur Organisasi.....40
4. Sumber Dana 41
5. Sarana dan Prasarana Masjid.....42
6. Program dan jadwal Pengajian.....42
7. Gambaran Informan 43

B. Perilaku Prososial Pada Jamaah Pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah.....43

C. Implementasi Keikhlasan untuk Pengembangan Perilaku Prososial pada Jamaah Pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah.....52

BAB IV 62

ANALISIS IMPLEMENTASI KEIKHLASAN UNTUK PENGEMBANGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA JAMAAH PENGAJIAN DI MASJID JAMI AR-ROHMAH KABUPATEN BATANG..... 62

A. Analisis Perilaku Prososial Pada jamaah Pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah.....62

B. Analisis Implementasi Keikhlasan Untuk Pengembangan Perilaku Prososial Pada jamaah Pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang. 68

BAB V 75

A. Kesimpulan 75

B. Saran.....76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan ……..11

Tabel 3.1 Struktur Organisasi Masjid Jami Ar-rohmah Tahun 2024….....41

Tabel 3.2 Daftar Kegiatan Pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah…….....…...42

Tabel 3.3 Daftar Informan…….....……..43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Hasil Observasi
4. Hasil Wawancara
5. Dokumentasi
6. Surat Keterangan Similarity Checking
7. Surat Lembar Pemeriksaan Skripsi
8. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Keikhlasan berasal dari ranah khasanah Islam, yaitu tasawuf. Ikhlas berasal dari kata *khalasa* dengan arti suci, bersih. Hal ini mengacu pada pensucian niat dalam menjalankan kehidupan rutin, hanya demi mencari kedekatan dengan Allah. Sekilas arti dari ikhlas terlihat berbeda dengan arti ikhlas pada umumnya yang dipahami oleh masyarakat. Kata ikhlas, dapat diiringi dengan memberi, menolong, dan bermanfaat. Menghubungkan keikhlasan dengan niat yang positif dalam membantu seseorang untuk mencapai keikhlasan, ada tiga faktor yang perlu dipenuhi: pertama, pelaku harus memiliki keinginan untuk melakukannya; kedua, pelaku harus menyadari bahwa tindakan tersebut merupakan hal yang baik; dan ketiga, perbuatan dilakukan tanpa alasan lain yang mendasarinya, yang berarti ikhlas dapat diartikan sebagai bentuk perilaku menolong dengan didasari niat yang baik *lillahi ta'ala*, tanpa pamrih, demi keuntungan dari orang lain.[1]

Implementasi keikhlasan di Masjid Jami Ar-rohmah dilakukan melalui pengajian, termasuk pengajaran kitab Nasihaul Ibad, dengan metode ceramah tentang pentingnya ikhlas selain itu, ada juga dalam bentuk munajah seperti shalawat, membaca Asmaul Husna, dan dzikir Rattibul Attos yang mencerminkan unsur-unsur keikhlasan. Dari keikhlasan tersebut dapat mendatangkan manfaat dan kebahagian dalam kehidupan, dalam mengerjakan

[1] Chizanah,Lu'luatul, "Ikhlas= Prososial? (Studi Komperasi Berdasr Caps)". *Jurnal Psikologi Islam (JPI) Copyright*,Vol 8 No.2, 2011, hlm. 145-164

sesuatu dengan ikhlas hati menjadi bersih, tenang, bahagia, dan mendapatkan kebaikan dari Allah. Serta lebih mudah untuk bersikap empati dan memperhatikan kebutuhan orang lain. Keikhlasan merupakan suatu sifat terpuji dalam Islam. Kualitas ini sangatlah penting untuk dipegang teguh dalam kehidupan manusia agar dapat menciptakan kedamaian, kerukunan, serta kepercayaan pada setiap individu. Sebagai seorang Muslim, kita harus mampu menjalankan sikap ini dalam semua aspek kehidupan, baik itu hubungan dengan diri sendiri, sesama Muslim, maupun orang yang berbeda agama. Setiap Muslim harus mampu menghadapi tuntutan ini agar dapat membentuk sebuah umat yang menjadi teladan *"khairu ummah" yang* siap memberikan kontribusi bagi kehidupan umat manusia.[2] Oleh karena itu, keikhlasan yang tertanam pada diri seseorang dapat berkontribusi dalam mengembangkan perilaku prososial dengan istiqamah.

Perilaku prososial merupakan perilaku yang muncul dalam interaksi sosial yang ditujukan untuk membantu atau menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Menurut Baron dan Byrne dalam Chadidjah, tindakan tersebut dilakukan tanpa mempertimbangkan keuntungan langsung dan bahkan dapat melibatkan risiko bagi pelakunya.[3] Sedangkan menurut Brigham dalam Dayakisni mengatakan bahwa aktivitas prososial yang lebih dalam bertujuan untuk memajukan kesejahteraan orang lain. Contoh perilaku menolong antara lain persahabatan, bantuan, kerja sama, dermawan, menyatakan kasih sayang, menyelamatkan, dan berkorban.[4] Dalam menjalin interaksi yang baik dapat ditunjukkan dengan berkembangnya budaya prososial. Setiap individu akan melakukan upaya untuk mencapai tujuan tersebut dengan bekerja

---

[2] Lismijar, *"*Pembinaan Lismijar Sikap Ikhlas Menurut Pendidikan Islam*"*. *Journal of education and teacher training.*vol.5 no. 2, 2017, hlm.83

[3] Chadidjah,Selemo D,Santi. "Perilaku Prososial Ditinjau dari Pengaruh Teman Sebaya dengan Empati Sebagai Variabel Antara Pa1da Generasi Z". *jurnal Riset dan konseptual*, vol.5 no. 4, 2020, hal.647, http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v3i4.510.

[4] Tri Dayakisni, Hudaniah, *Psikologi Sosial* cetakan keenam (Malang: UMM Press,2015).

sama atau saling membantu. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat (2)

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya:"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan kamu tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Dan bertakwalah kepada Allah, Sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya"(Qs. Al-Maidah:2)[5]

Dalam ayat tersebut, Allah SWT memerintahkan agar kita saling tolong-menolong. Hal ini menunjukkan bahwa manusia tidak dapat bertahan hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sesuai dengan perintah yang diberikan oleh Allah SWT untuk saling membantu. Ibnu Katsir memaknai ayat tersebut bahwa Allah telah memberi perintah kepada hamba nya untuk selalu beriman dan membantu dalam perbuatannya. Kebaikan yang disebut kebajikan supaya meninggalkan perbuatan Munkar dan Allah memerintahkan agar tidak saling membantu dalam melakukan perbuatan dosa. Ayat Al-Quran tersebut menekankan pentingnya membantu sesama dalam kebaikan sebagai bentuk ketaatan kepada Allah. Pesan ini sangat mulia jika diterapkan dalam kehidupan sosial kita.[6]

Menurut Hamidah dalam Nur Asia yang dikutip Kamalia banyak orang cenderung berperilaku egois dengan melakukan tindakan prososial semata-mata untuk mendapatkan imbalan berupa materi. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpedulian terhadap lingkungan sosial mereka, dan memperlihatkan sikap materialistis

---

[5] Kementerian Agama *RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta:Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah al-Qur'an, 2013), hlm.106

[6] Hastuti R. "Konsep layanan perpustakaan: Analisis Tafsir Surat Al-Maidah Ayat (2)". *Journal of Librarianship and Information Science*, vol. 2, 2022, hlm. 90-91

dan mengabaikan norma-norma yang telah menjadi bagian dari masyarakat sejak lama. Dalam situasi kesulitan, perilaku egois sering kali tampak jelas ketika beberapa orang memilih untuk tidak membantu orang lain meskipun sebenarnya memiliki kemampuan untuk melakukannya, sementara yang lain dengan siap memberikan pertolongan. Ada juga orang yang ingin memberikan bantuan namun mempertimbangkan motif di balik tindakan tersebut.[7] Berdasarkan perbedaan harapan dan kenyataan yang disampaikan mengenai adanya permasalahan prososial di sebuah komunitas pengajian dalam masyarakat, berapa anggota jamaah mungkin memiliki motif yang berbeda dalam berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti mencari pengakuan atau popularitas, daripada berusaha benar-benar membantu orang lain dengan tulus. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan praktik dari para anggota jamaah tentang bagaimana menerapkan keikhlasan.[8]

Pelaksanaan pengajian bertempat di Masjid jami Ar-rahmah Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang. Dengan adanya pengajian rutin ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi antar warga Desa dan sekitarnya, dengan menerapkan sikap ikhlas para jamaah dapat menanamkan perilaku prososial dengan istiqamah. Pengajian tersebut dilaksanakan setiap pagi di hari Senin-Kamis, beberapa pelaksanaan program amalan agama seperti pengajian dzikir, kitab kuning maupun dengan metode ceramah. Selain itu para jamaah juga melakukan kegiatan sosial seperti menyumbang, berempati, saling tolong-menolong, bekerja sama, peduli terhadap sesama dan saling membantu. Dari situ para jamaah mendapatkan bimbingan spiritual keagamaan yang memadai dari ustadz. Setiap majelis jamaah tentu mempunyai cara untuk menerapkan komponen tersebut dalam kegiatan keagamaannya. Salah satunya adalah jamaah pengajian Senin - Kamis di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang yang mempunyai cara tersendiri untuk

[7] Kamalia, " Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial Pada Ibu-ibu Komplek Perumahan Bumi Serdang Damai Kecamatan Patumbak". *Skripsi Sarjana Psikologi*, (Medan: Medan Area, 2016)

[8] KH.Irfani Alhafidz. Pembimbing pengajian di Masjid Ar-rohmah.Wawancara Pribadi, 15 Agustus 2023.

menerapkan keikhlasan dalam menjalankan aktivitas keagamaannya. Dari perbuatan tersebut merupakan ibadah yang disertai dengan sifat terpuji supaya ibadah tersebut diterima oleh Allah SWT.[9]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dari para jamaah pengajian terlihat sedang khusyuk, dalam mengikuti kegiatan pengajian waktu di pagi hari para anggota jamaah pengajian juga terlihat menunjukan sikap ramah dan toleransi. Ada beberapa ciri dari salah satu jamaah mengenai perilaku prososial oleh ibu-ibu jamaah pengajian, yaitu kepedulian terhadap orang lain, menolong orang sakit, menyumbang, bekerjasama, meminjamkan motor, kegiatan bakti sosial yang telah direncanakan oleh warga melibatkan pengumpulan sumbangan berupa uang secara sukarela, serta mengurus dalam rumah tangga, Tindakan tersebut dilakukan dengan ikhlas *lillahi ta'ala,* tanpa pamrih dan hanya mengharapkan keridhoan Allah SWT.[10]

Pada saat diwawancarai salah satu anggota jamaah pengajian lain perilaku prososial tersebut juga sudah terbentuk, yaitu dengan membantu dan saling tolong-menolong dengan tujuan karena Allah, membersihkan lingkungan masjid, menjenguk orang sakit, memberikan uang perbulan kepada anak yatim, serta memberikan infak pada kegiatan pengajian dimana dana tersebut untuk dialokasikan kepada musibah bencana alam dan untuk orang yang tidak mampu yaitu fakir miskin.[11] Namun pada beberapa jamaah lain sebelum nya ada yang berperilaku prososial tetapi tidak sepenuhnya. Seperti tolong menolong dengan mengharapkan bantuan kembali, berbagi kebaikan dengan pilih-pilih dan hanya kepada orang tertentu, mau bekerja sama tapi melakukannya

---

[9] KH.Irfani Alhafidz. Pembimbing pengajian di Masjid Ar-rohmah.Wawancara Pribadi, 15 Agustus 2023.

[10] Um. Anggota Jamaah Pengajian. Wawancara Pribadi, Batang,18 Agustus 2023.

[11] Sh. Anggota Jamaah Pengajian. Wawancara Pribadi, Batang 26 februari 2024.

dengan terpaksa, ketika memberikan sumbangan sudah meniatkan ikhlas tetapi masih ingin disebutkan atau dipuji atas tindakan tersebut, dan kurangnya rasa empati atau kepedulian terhadap sesama jamaah lain.[12]

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik akan meneliti dan mengkaji lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul "implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijabarkan dan memperhatikan pokok-pokok pikiran di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang?
2. Bagaimana implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada Jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang.

D. Manfaat Penelitian

Setelah melihat tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan membawa manfaat dan maslahah diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

[12] KH.Irfani Alhafidz. Pembimbing Pengajian. Wawancara Pribadi, Batang 26 februari 2024.

Sebagai bahan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam keilmuan Tasawuf dan Psikoterapi, khususnya pemikiran serta mengenai implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada jamaah pengajian

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang ini, dapat memberikan sebuah informasi serta masukan baik. Adapun secara praktis dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi pimpinan pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap program pengajian untuk implementasi ikhlas dan pengembangan perilaku prososial.

b. Bagi para jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah

Diharapkan bahwa penerapan ikhlas dapat memberikan dampak positif bagi para jamaah pengajian dalam mengembangkan perilaku prososial.

c. Bagi Mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi

Dapat digunakan sebagai alternatif penanganan atau terapi bagi mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi melalui implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid jami Arrahman Kabupaten Batang.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan skripsi ini dapat memberi bekal pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan menjadi bahan acuan untuk penelitian lanjutan mengenai implementasi ikhlas

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Keikhlasan

Menurut Imam Al-Gazali dalam Nurul Hidayah Keikhlasan adalah dengan melalui tindakan membersihkan segala amal perbuatan dari maksud lainnya, baik yang sedikit maupun banyak secara keseluruhan, kita mengubah amal perbuatan tersebut menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah.[13]

Tidak sedikit manusia merasa dirinya sudah mempraktekkan ikhlas dalam perihal keinginan, i'tikad (kepercayaan), dari perbuatannya namun, apabila seseorang ingin mendalami lebih cermat, mereka akan memahami adanya motif tersembunyi dalam niat, kepercayaan, tujuan selain Allah dalam tindakan tersebut. Cara menggapai ikhlas melalui hablum minallah dan hablum minannas karena Allah, dengan menjadikan semua ibadah sebagai bentuk pengakuan atas ketidak berdayaan seseorang hamba.14

Implementasi Keikhlasan menurut Syaikh Nawawi Banten dalam kitab Nashoihul Ibad meliputi tiga tahap, yaitu tahap pertama, tahap kedua, dan tahap ketiga.[15] Dalam setiap tahap ada beberapa indikator keikhlasan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap pertama, meliputi indikator tidak pamer dan *Lillahita'ala*[16]

---

[13] Hidayah, Nurul dkk, "Konsep Ikhlas Menurut Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, vol. 12, no. 2, 2023, hlm. 190, https://doi.org/10.54437/juw.

[14] H. Jamhari bin Kasman, Syekh, Cara Mudah Bertasawuf, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2021), hlm. 19.

[15] Syekh Muhammad Nawawi Banten, *Nasaihul Ibad* (Jakarta: Darul Kutub Islamiyah, 2010), hlm. 58

[16] Lu'luatul Chizanah dan M. Noor Rachman Hadjam. "Penyusun Instrumen Ikhlas
Pengukuran Ikhlas", *Jurnal Psikologika,* Vol. 18 Nomor 1. Tahun 2013, hlm. 46

2) Tahap kedua, meliputi indikator segala sesuatu dari Tuhan, tanpa pamrih dan tidak terpaksa [17]
3) Tahap ketiga, meliputi indikator berpikir positif, motif tunggal dan kepedulian sosial tinggi[18]

b. Perilaku Prososial

Menurut Baron dan Branscombe, Perilaku prososial adalah tindakan individu untuk menolong orang lain yang seringkali tanpa memberi manfaat langsung pada si penolong.[19] Perilaku ini memberi manfaat bagi orang lain bertentangan dengan kepentingan egois seseorang dan berpotensi dapat memberikan hasil bagi orang lain. Eisenberg dan Mussen dalam Shadiqi, mendefinisikan perilaku prososial sebagai tindakan sukarela yang dimaksudkan untuk membantu atau memberi manfaat bagi orang lain atau kelompok individu. Perilaku prososial juga diartikan sebagai setiap kesukarelaan, tindakan yang disengaja untuk memberikan hasil yang positif atau bermanfaat bagi penerima (*the recipient*), terlepas apakah tindakan tersebut memiliki nilai harga, tidak berdampak apapun atau malah menguntungkan bagi pemberi (*the donor*).[20]

Menurut Eisenberg dan Mussen dalam Nur Rully, bahwa perilaku prososial memiliki nilai positif yang ditujukan pada hak dan kesejahteraan orang lain, seperti

---

[17] Lu'luatul Chizanah dan M. Noor Rachman Hadjam. "Penyusun Instrumen Ikhlas
Pengukuran Ikhlas", *Jurnal Psikologika*, Vol. 18 Nomor 1. Tahun 2013, hlm. 46

[18] Lu'luatul Chizanah dan M. Noor Rachman Hadjam. "Penyusun Instrumen Ikhlas
Pengukuran Ikhlas", *Jurnal Psikologika*, Vol. 18 Nomor 1. Tahun 2013, hlm. 46

[19] Baron, R. A., & Branscombe, N. R., *Social psychology 13th edition.* (Unites States of America: Pearson Educati, 2012)

[20] Shadiqi, M. A, *Perilaku Prososial. Dalam A. Pitaloka, Z. Abidin, & M. N. Milla (Eds.) Buku psikologi sosial*, pengantar teori dan penelitian (Jakarta: Salemba Humanika, 2018), hlm. 227-260

tindakan berbagi (*sharing*), menolong (*helping*), menyenangkan (*comforting*), serta dermawan (*generosity*). perilaku prososial memiliki ciri-ciri atau indikator sebagai berikut: (a) menolong, yaitu membantu orang lain dengan tujuan meringankan beban penerima, (b) berbagi rasa, ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain, (c) kerja sama, yaitu sama suatu tindakan yang dilakukan atau suatu perjanjian dirancang bersama untuk mencapai tujuan, (d) menyumbang, yaitu berbaik hati dengan orang lain, (e) memperhatikan kesejahteraan orang lain peduli terhadap masalah yang dihadapi orang lain.[21] Sedangkan menurut Staub dalam (Tri Dayakisni & Hudaniah) yaitu: (a) Tindakan tersebut tidak melibatkan harapan atau keuntungan pribadi; (b) Tindakan itu dilakukan secara sukarela; (b) Tindakan tersebut menghasilkan dampak positif.[22]

2. Penelitian Relevan

Dari permasalahan yang telah diteliti, maka sekiranya penulis perlu untuk memaparkan beberapa karya penelitian yang serupa dalam tema untuk memahami perbedaan antara topik yang akan dibahas oleh penulis dengan penelitian sebelumnya. Berikut adalah uraiannya:

[21]Sofia, Nur Rully dkk, "Perilaku prososial volunteer save street child Sidoarjo: Adakah peranan kecerdasan emosional dan subjective well-being?" *Journal of Psychological Research*, volume 2, no. 4, 2023, hlm. 699-711, https://aksiologi.org/index.php/inner1.

[22] Dayakisni, T., & Hudaniah, *Psikologi Sosial*, (Malang: UMM Press, 2015)

Tabel 1.1. Penelitian Relevan

NO	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan empati dengan perilaku prososial pada ibu-ibu komplek perumahan Bumi Serdang Damai Kecamatan Patumbak. Penulis: Kamalia[23] Berdasarkan hasil penelitian Hipotesis yang menyatakan ibu-ibu di komplek Perumahan Bumi Serdang Damai memiliki perilaku	a. Membahas variabel perilaku prososial. b. Teori perilaku prososial menggunakan dari tokoh Baron dan Branscombe.	a. Subjek penelitian adalah ibu-ibu komplek perumahan Bumi Serdang Damai Kecamatan Patumbak sedangkan penelitian sekarang pada ibu-ibu pengajian di Masjid jami Ar-rohmah Kabupaten Batang. b. Metode penelitian terdahulu kuantitatif korelasional dan penelitian sekarang kualitatif. c. Letak lokasi berbeda pada penelitian terdahulu lokasi di komplek Perumahan Bumi

[23] Kamalia, " Hubungan Empati dengan Perilaku Prososial Pada Ibu-ibu Komplek Perumahan Bumi Serdang Damai Kecamatan Patumbak". *Skripsi Sarjana Psikologi*, (Medan: Medan Area, 2016)

	prososial terhadap sesama terbukti tinggi.		Serdang Damai sedangkan penelitian ini pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang.
2.	Hubungan antara perilaku prososial dengan kebahagiaan pada masyarakat dewasa madya Gampong Teupin Peuraho Pidie Jaya di masyarakat pandemi covid-19 Penulis: Nuzulia[24] Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara perilaku prososial dengan kebahagiaan.	a. membahas variabel perilaku prososial. b. Penelitian nya mengguna kan teori dan aspek perilaku prososial dari Eisenberg dan Mussen.	a. Subjek penelitian terdahulu pada masyarakat dewasa sedangkan subjek penelitian ini pada ibu-ibu pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang. b. Metode penelitian terdahulu kuantitatif-korelasional sedangkan sekarang kualitatif (field research)

[24] Nuzulia, "Hubungan antara perilaku prososial dengan kebahagiaan pada masyarakat dewasa madya masyarakat Gampong Teupin Peuraho Pidie Jaya Di masa pandemi COVID-19".*Skripsi Sarjana Pendidikan,* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021)

3.	Peran bimbingan agama islam dalam menumbuhkan perilaku prososial pada santri di Pondok Pesantren Manba'ul Huda Ngawen Blora Penulis: Masru'ah[25] Dari Hasil penelitian bahwa Peran bimbingan agama Islam dapat membantu menumbuhkan perilaku prososial pada santri. serta mencegah santri dari berperilaku buruk, sehingga berperilaku positif dan bersifat	a. Mengguna kan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif. b. Membahas variabel penelitian yaitu terkait perilaku prososial.	a. Subjek penelitian terdahulu pada santri di Pondok Pesantren Manba'ul Huda Ngawen Blora sedangkan penelitian ini pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang. b. Letak lokasi berbeda pada penelitian terdahulu lokasi di Pondok Pesantren Manba'ul Huda Ngawen Blora sedangkan penelitian ini pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang.

[25] Masru'ah. "Peran bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan perilaku prososial pada santri di Pondok Pesantren Manba'ul Huda Ngawen Blora". *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Walisongo, 2017)

	sosial.		
4.	Implementasi keikhlasan dan kedisiplinan dalam meningkatkan kinerja guru. (Studi Multisitus di MIN Kapatihan dan MI Manfa'ul Ulum Bojonegoro) Penulis:Ummi inayati.[26] Hasil penelitian terlihat bahwa di MIN Kepatihan Bojonegoro, implementasi kedisiplinan lebih baik daripada implementasi	a. Penelitian ini menggunakan kan metode penelitian kualitatif. b. Membahas tentang variabel implementasi keikhlasan.	a. Subjek penelitian ini pada guru di MIN Kepatihan dan MI Muntafa'ul Ulum Bojonegoro sedangkan subjek dalam penelitian ini pada jamaah pengajian di Masjid Ar-rohmah Kabupaten Batang b. Letak lokasi berbeda pada penelitian terdahulu lokasi di MIN Kepatihan dan MI Muntafa'ul Ulum Bojonegoro sedangkan penelitian ini di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang.

[26] Inayati, Ummi. "Implementasi Keikhlasan dan Kedisiplinan dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Studi Multi Kasus di MIN Kepatihan dan MI Muntafa'ul Ulum Bojonegoro". *Tesis, Magister Humaniora,* (Malang UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018)

	keikhlasan. Sedangkan di MI Muntafa'ul Ulum Bojonegoro, implementasi keikhlasan lebih baik daripada implementasi kedisiplinan. didasarkan pada indikator-indikator.		

5.	Implementasi nilai-nilai keikhlasan dan kesederhanaan dalam membentuk karakteristik santri Penulis: Uswatun Hasanah[27] Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakteristik santri di TMI AL-Amien perenduan dilandasi oleh panca jiwa pondok.“ Dengan ruh pesantren berarti keikhlasan.	a.Membahas variabel tentang mengenai keikhlasan. b. Dari penelitian tersebut sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi.	a. Dari penelitian terdahulu lebih berfokus variabel terkait dalam membentuk karakteristik santri sedangkan penelitian ini membahas implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial

[27] Hasanah, U. “Implementasi Nilai-nilai Keikhlasan dan Kesederhanaan dalam Membentuk Karakteristik Santri”. *Journal of Islamic Interdisciplinary Studies,* vol 1. No.2022.

3. Kerangka Berfikir

Persepsi penulis terhadap hubungan antara dua variabel yakni menghubungkan implementasi keikhlasan dengan perilaku prososial dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat keikhlasan seseorang, maka semakin besar kemungkinan menunjukkan perilaku yang prososial seperti membantu orang lain tanpa pamrih, Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang melaksanakan pengajian rutin setiap pagi di hari Senin dan Kamis. Berdasarkan penelitian lapangan, beberapa jamaah lain sebelum nya ada yang menerapkan keikhlasan tetapi tidak sepenuhnya. Seperti tolong menolong dengan mengharapkan bantuan kembali, berbagi kebaikan dengan pilih-pilih dan hanya kepada orang tertentu, mau bekerja sama tapi melakukannya dengan terpaksa, ketika memberikan sumbangan sudah meniatkan ikhlas tetapi masih ingin disebutkan atau dipuji atas tindakan tersebut, dan kurangnya rasa empati atau kepedulian terhadap sesama jamaah lain.

Kondisi perilaku prososial jamaah dikembangkan melalui berbagai program sebagai implementasi keikhlasan. Salah satunya adalah pengajian rutin yang dilaksanakan di Masjid Jami Ar-rohmah dalam menerapkan keikhlasan meliputi tiga tahap, Dalam setiap tahap dapat diketahui dengan beberapa indikator keikhlasan yang dapat dijelaskan sebagai berikut yaitu: (a) Tahap pertama, meliputi indikator tidak pamer dan *Lillahita'ala* (b) Tahap kedua, meliputi indikator segala sesuatu dari Tuhan, tanpa pamrih dan tidak terpaksa. (c) Tahap ketiga, meliputi indikator berpikir positif, motif tunggal dan kepedulian sosial tinggi.

Dari indikator implementasinya sendiri tidak hanya melaksanakan, namun memberikan dampak positif dalam konteks perilaku prososial. Peneliti mengutip teori Baron dan Byrne dalam karya Dayakisni, perilaku prososial merupakan suatu tindakan yang memberikan manfaat terhadap orang lain

tanpa mengharapkan keuntungan dari mereka yang dibantu. Sementara juga definisi perilaku prososial menurut mussen dkk dalam Nur Rully, sebagai aspek yang mencakup menolong, berbagi, menyumbang, kerjasama dan kesejahteraan orang lain. [28] yang berarti bahwa para jamaah pengajian telah menerapkan keikhlasan dengan mencakup semua dinamika yang telah disebutkan dalam teori di atas.

[28] Sofia, Nur Rully dkk, "Perilaku prososial volunteer save street child Sidoarjo: Adakah peranan kecerdasan emosional dan subjective well-being?" *Journal of Psychological Research*, volume 2, no. 4, 2023, hlm. 699-711, https://aksiologi.org/index.1php/inner1.

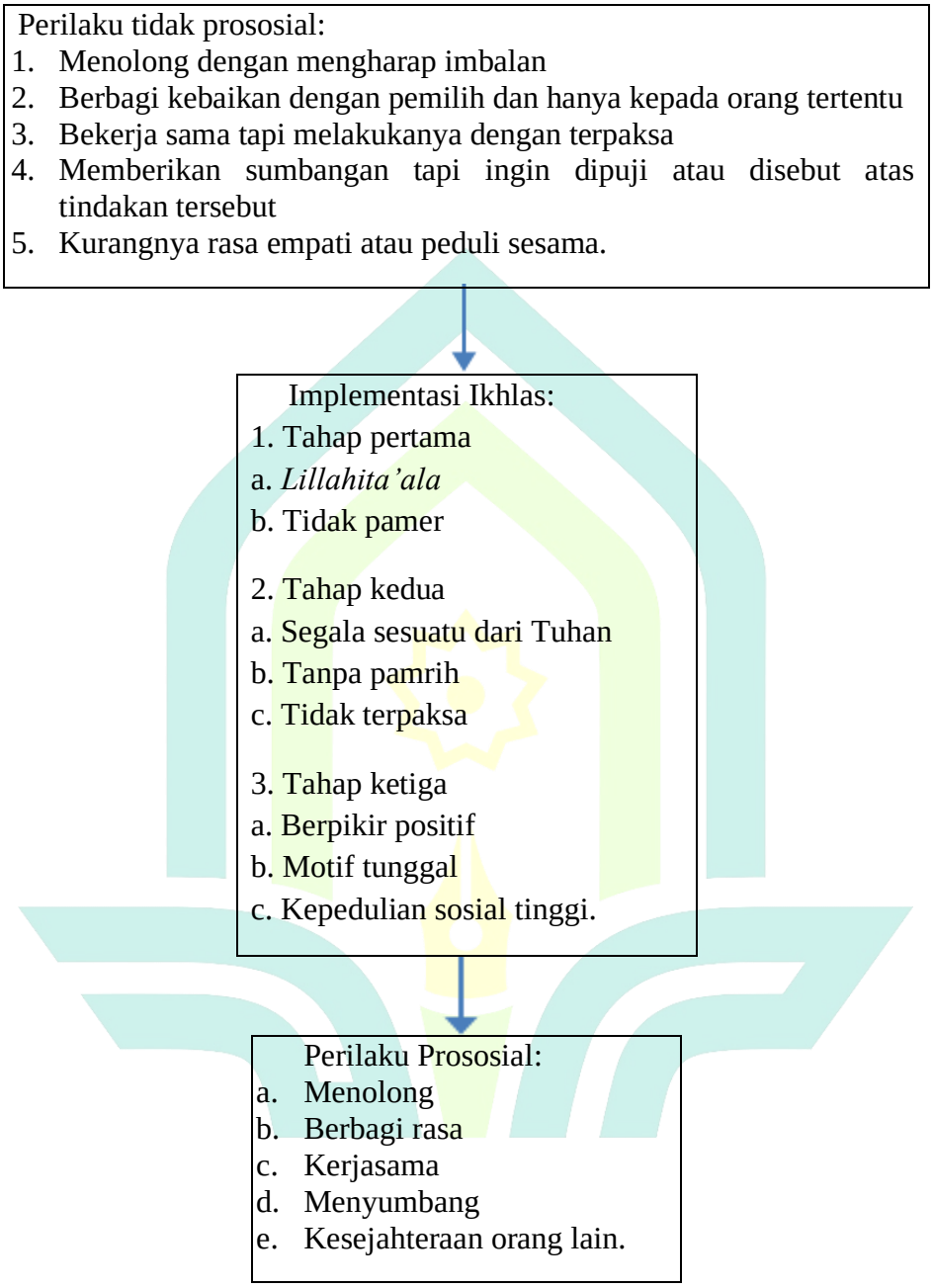

Keterangan : Mengembangkan Perilaku prososial

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber data dan permasalahan yang sudah terkumpul, bahwa jenis penelitian ini adalah lapangan *(field Research)* langsung, metode ini di mana peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui sumber data yang menggunakan data primer seperti wawancara dengan responden.[29] Dalam penulisan data, peneliti menggunakan metode kualitatif, merujuk pada berbagai teknik yang mencakup observasi, wawancara individu maupun kelompok, serta bertujuan untuk memahami pengalaman dan praktik informan. Ini merupakan istilah umum dalam metode penelitian untuk dijadikan sasaran yang sesuai dalam konteks.[30]

Dalam penelitian ini, digunakan metode pendekatan fenomenologi yang bertujuan untuk melakukan studi mendalam dan menyeluruh terhadap objek tertentu yang menarik perhatian dengan cara yang eksploratif dan integral. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari objek tersebut secara khusus dan terperinci.[31] Menurut Edmund Husserl dikembangkan oleh Martin Heidegger dalam Helaluddin, metode fenomenologi untuk memahami atau mempelajari pengalaman hidup manusia. Penelitian ini fokus pada menelaah hakekat atau struktur pengalaman dalam kesadaran manusia.[32] Untuk mengkaji implementasi keikhlasannya menggunakan teori dari syaikh Nawawi Banten dan perilaku prososial menggunakan teori menurut Baron dan Bayrne. Dalam penelitian ini pendekatan

---

[29] Tualeka, Abdul Rohim, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keselamatan dan Keselamatan Kerja*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2023), hlm. 24

[30] David Mars & Gerry Stoker,*Metodologi Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Nusa Media, 2021),hlm. 23

[31] Muhtadi Abdul Mun'iem, *Metodologi Penelitian Untuk Pemula* (Sumenep: Pusdilam, 2014), hlm. 21

[32] Helaluddin, Mengenal Lebih Dekat Dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif, (Makasar: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, *Artikel*, 2018), hlm.7

fenomenologi digunakan untuk memahami implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar- rohmah Kabupaten Batang.

2. Sumber data

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan pada informasi yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari objek atau subjek yang sedang diteliti.[33] Hal ini penting karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih akurat dan terperinci tentang topik yang sedang teliti dari sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti terhadap objek yang diteliti. Dikarenakan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan, Jadi sumber data utama yang dipakai dalam penelitian yang diperoleh dari 1 Ustadz pembimbing pengajian, dan 3 jamaah pengajian yang berperan aktif dalam mengikuti pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah kabupaten Batang dari 39 anggota jamaah. Jadi sumber data ini adalah sumber data utama yang dijadikan bahan penelitian dan analisis.

b. Data Sekunder

Sumber data dalam penelitian ini, dikumpulkan dari sumber data sekunder yang terdiri dari bahan pustaka seperti buku, jurnal, atau dokumen lainnya yang tidak termasuk hasil karya langsung peneliti dan relevan dengan topik penelitian.[34] Data sekunder digunakan sebagai tambahan atau pendukung data primer dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data sekunder

[33] Jusuf Soewadji,MA, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wawancara Media, 2012), hlm.147

[34] Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hlm.209

dari berbagai sumber seperti perpustakaan, buku, jurnal dan tulisan lain yang terkait untuk memperkuat hasil penelitiannya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengumpulan data melalui penghimpunan fenomena-fenomena keterangan yang dilakukan metode dalam dengan pengamatan secara langsung oleh peneliti terhadap yang dijadikan bahan-bahan objek pengamatan.[35]

Peneliti menggunakan jenis Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak mempersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diamati. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak mengetahui secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan observasi peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku, melainkan hanya berupa tanda-tanda yang telah di observasi.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang bagaimana perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah dan proses pelaksanaan implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah. *(Pedoman Observasi Terlampir).*

b. Wawancara (*Interview)*

Wawancara menjadi hal yang pokok dalam penelitian yang telah dilakukan, sebab penelitian yang dilakukan berkaitan erat dengan pelaku. Wawancara yang dimaksud adalah sebuah kegiatan interaksi sosial yang bertujuan memperoleh informasi dari peneliti dengan yang diteliti. [36] Jenis wawancara penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, wawancara semi struktur merupakan

---

[35]Djali dan Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta: Grasindo) hlm.16

[36] Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik,* (Yogyakarta:Leutikaprio, 2016), hlm.2.

wawancara dimana subjek yang diteliti dapat memberikan jawaban yang leluasa serta tidak dibatasi, namun subjek yang diteliti tidak boleh keluar dari alur tema yang telah ditentukan.[37]

Pada penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk mengupas dan menyelisik tentang bagaimana implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada jamaah pengajian. Wawancara akan dilakukan pada para jamaah dan Ustad selaku pembimbing dalam pengajian di Masjid. *(Pedoman Wawancara Terlampir).*

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat berupa audio maupun visual yang mana nantinya di kemudian hari diperlukan oleh peneliti maupun orang lain yang membutuhkan. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai bukti adanya pengembangan perilaku prososial dengan menerapkan keikhlasan yang ditandai dengan adanya perubahan-perubahan yang terjadi setelah menerapkan ikhlas dalam mengikuti pengajian Senin-Kamis di Masjid. Selain itu dokumentasi juga digunakan sebagai bukti visual adanya sebuah komunikasi baik itu berbentuk wawancara maupun yang lainnya. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu dokumentasi pada saat wawancara, dokumentasi para jamaah dan ustadz pembimbing pengajian, dan juga pelaksanaan pengajian rutin Senin-Kamis di Masjid. Dokumentasi yang dimaksud disini yaitu dalam bentuk foto kegiatan, dan jadwal kegiatan pengajian.

4. Teknik Analisis Data

[37] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 318.

Dalam teknik penelitian ini, digunakan sebuah metode analisis data yang diambil dari konsep Miles dan Huberman yang dikutip oleh Imam Gunawan. Metode tersebut terdiri dari tiga komponen penting yakni mengurangi jumlah data yang ada, menampilkan data secara jelas dan ringkas, serta menarik sebuah simpulan dari data tersebut.

a. Reduksi data

Reduksi atau penyederhanaan data adalah melibatkan pemilihan dan transformasi dari data mentah yang dikumpulkan di lapangan. Hal ini berlangsung sepanjang proses penelitian, dimulai dari awal hingga akhir penelitian dengan fokus pada upaya mengefisienkan dan mengoptimalkan data yang akan digunakan.[38]

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan informasi yang diperoleh dari Ustadz pengajian, para jamaah pengajian dan pengurus di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang guna fokus pada masalah tersebut. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang sesuai dengan rumusan masalah.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang dikumpulkan dan memberikan untuk mengambil tindakan. Bentuk penyajiannya dapat berupa teks naratif, matriks, jaringan, tabel, dan bagan. Tujuannya agar lebih mudah membaca kemungkinan untuk menarik kesimpulan.[39] Dalam tahap ini, peneliti menguraikan dari tahap reduksi data tentang bagaimana implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid jami'Ar-rohmah Kabupaten Batang dalam bentuk narasi atau

[38] Basrowi dan Suwandi, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 29

[39] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan Praktik,* (Jakarta: PT Bumi 23 Aksara, 2013), hlm. 209

deskripsi kemudian menganalisis menggunakan teori yang relevan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah bahkan menemukan temuan-temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Objek yang lebih jelas, dapat berupa sebab-akibat hubungan hipotesis atau teori.[40]

Pada tahap ini, penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah penelitian yang lebih jelas mengenai perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Arrahman Kabupaten Batang dan implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Arrahman Kabupaten Batang.

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab pokok bahasan yang meliputi sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan Bagian ini didalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka (analisis teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir), metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II, Landasan teori ini tentang implementasi keikhlasan dan perilaku prososial. Terbagi menjadi 2 sub bab, sub bab pertama membahas implementasi keikhlasan yang berkaitan dengan pengertian, keutamaan dan manfaat ikhlas, tahapan ikhlas, indikator ikhlas serta hal-hal yang merusak keikhlasan. Sub bab kedua membahas tentang perilaku prososial yang membahas tentang pengertian, aspek perilaku prososial, faktor yang mempengaruhi dan tahapan perilaku prososial

---

[40] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 246-253

Bab III, Membahas hasil penelitian implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial. yaitu meliputi sub bab pertama gambaran umum, sub bab kedua yaitu membahas tentang perilaku prososial pada jamaah pengajian, sub bab ketiga membahas tentang implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang.

Bab IV, Analisis implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Arrahman Kabupaten Batang. Analisa data yaitu analisis mengenai perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Arrahman Kabupaten Batang. dan analisis dari hasil mengenai implementasi keikhlasan pada jamaah pengajian di Masjid jami' Arrahman Kabupaten Batang.

Bab V, Penutup merupakan tentang inti dari penelitian yang memuat kesimpulan kemudian akan dilengkapi dengan saran atas konsep yang telah dikemukakan dalam laporan riset dan bagian akhirnya, terdapat lampiran-lampiran data serta riwayat hidup.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang bahwa perilaku prososial, dapat dilihat dari lima aspek atau indikator perilaku prososial yaitu menolong, berbagi, kerja sama, menyumbang, dan memperhatikan kesejahteraan orang lain, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor individu seperti pengetahuan agama dan bimbingan spiritual. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum menerapkan keikhlasan dalam berperilaku prososial seperti menolong atau berinfaq, beberapa informan jamaah pengajian cenderung melakukannya dengan motif pamrih, pamer, terpaksa dan mengakui perbuatannya kepada orang lain. Namun, ketika mereka mengimplementasikan keikhlasan melalui beberapa tahapan dalam rutinitas keagamaan yang diberikan oleh pembimbing pengajian, maka perilaku prososial yang sudah dilakukan berubah menjadi lebih ikhlas dalam menolong, berbagi, kerja sama, menyumbang, dan peduli terhadap kesejahteraan orang lain.

2. Implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial pada jamaah pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang dari penelitian pengajian ini berlangsung secara sistematis dan efektif dalam mengembangkan perilaku prososial, bahwa menerapkan keikhlasan dapat dicapai melalui tiga tahapan. Tahap pertama adalah dengan memulai setiap perbuatan dengan niat yang benar dan ikhlas karena Allah SWT. Tahap kedua adalah dengan memperbanyak amalan keagamaan dan menyadari bahwa segala rezeki berasal dari Allah.

Tahap ketiga adalah dengan menjaga batasan agama, bersikap rendah hati, dan memperbanyak istighfar. Tindakan-tindakan ini akan membantu seseorang untuk mencapai keikhlasan dalam setiap tindakannya. Hal tersebut para jamaah memiliki tingkat keikhlasan yang berbeda-beda dalam menjalankan ibadah mereka. Namun, menerapkan keikhlasan yang diajarkan oleh pak ustadz dapat membawa ketenangan batin dan semangat mendekatkan diri kepada Allah dalam berbuat kebaikan. Selain itu menerapkan keikhlasan juga dapat membantu meningkatkan pemahaman ilmu agama dan memperbaiki perilaku prososial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Masjid Jami Ar-rohmah Kabupaten Batang terkait Pelaksanaan Implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial ada jamaah pengajian di Masjid Ar-rohmah Kabupaten Batang. Maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut :

1. Bagi Pimpinan Pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap program pengajian untuk implementasi ikhlas dan pengembangan perilaku prososial selain itu, dapat meningkatkan frekuensi pengajian lebih dari dua kali dalam seminggu untuk memberikan kesempatan lebih banyak bagi jamaah untuk mengembangkan perilaku prososial.
2. Bagi Jamaah Pengajian di Masjid Jami Ar-rohmah, diharapkan dapat menerapkan keikhlasan dengan istiqamah dalam pengembangan perilaku prososialnya selain itu, aktif berpartisipasi dalam mengikuti pengajian.
3. Bagi Mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi, diharapkan dapat mengimplementasikan keikhlasan dalam kehidupan sehari-harinya dan memiliki perilaku prososial peduli

terhadap sesama dan melihat dampaknya bagi diri sendiri maupun orang lain.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melibatkan sampel subjek yang lebih luas untuk mengidentifikasi efek jangka panjang dari implementasi keikhlasan untuk pengembangan perilaku prososial. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali, Imam. 2019. *Ihya Ulumuddin jilid IX, Tej. Zuhri Dkk* (Semarang: Asy Syifa',)

Al- Zuhaili ,Wahbah. *Al-Tafsir al-Munir Fi Al- Aqidat Wa Al- Syariat Wa Al- Manhaj*.Cet ke-1, jilid: 12. Damaskus: Dar Al-Fikr.

Baron, R. A., & Branscombe, N. R. 2012. *Social psychology 13th edition.* United States of America: Pearson Education.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif.* (Jakarta: Rineka Cipta)

Chodidjah, Selemo D, Santi. 2020. "Perilaku Prososial Ditinjau dari Pengaruh Teman Sebaya dengan Empati Sebagai Variabel Antara Pa1da Generasi Z". *jurnal Riset Dan konseptual*.vol.5 no.4. https://dx.doi.org/10.28926/brilliant.

Chizanah, Lu'luatul. 2011. "Ikhlas = Prososial. *Jurnal Psikologi Islam (JPI) Copyright"*. Vol 8 No.2.

Chizanah, Lu'luatul dan Hadjam, M. Noor Rachman. 2013. "Penyusun Instrumen Ikhlas Pengukuran Ikhlas". *Jurnal Psikologika.* Vol. 18 Nomor 1.

Dayakisni, T., & Hudaniah. 2015. *Psikologi Sosial,* (Malang: UMM Press)

Djaali dan Muljono, Pudji. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*,(Jakarta; Grasindo)

Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodignosti*.(Yogyakarta: Leutikaprio)

Goddard, Cliff. 2001. "Sabar,Ikhlas,Setia- Patient,Sincere,Loyal? Contrastive Semantics of Some Virtues in Malay and English". *Journal of Pragmatics*.

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif teori dan Praktik.* (Jakarta: PT Bumi 23 Aksara)

Hasanah, U. 2022. "Implementasi Nilai-nilai Keikhlasan dan Kesederhanaan dalam Membentuk Karakteristik Santri". *Journal of Islamic Interdisciplinary Studies*

Hastuti, Ulfah Ruli. 2022. "Konsep layanan perpustakaan: Analisis Tafsir Surat Al-Maidah Ayat (2)". *Journal of Librarianship and Information Science*.

Hidayah, Nurul dkk. 2023. *"*Konsep Ikhlas Menurut Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman.*vol.12,no.2. https://doi.org/10.54437/juw.

Inayati, Ummi. 2018. "Implementasi Keikhlasan dan Kedisiplinan dalam Meningkatkan Kinerja Guru: Studi Multisitus di MIN Kepatihan dan MI Muntafa'ul Ulum Bojonegoro". *Tesis.* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kamalia. 2016. "Hubungan empati perilaku prososial pada ibu-ibu komplek perumahan bumi serdang damai kecamatan patumbak". *Skripsi Sarjana Psikologi*. Universitas Medan Area

Kementerian Agama *RI.* 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah al-Qur'an)

Lismijar. 2017. “Pembinaan Lismijar Sikap Ikhlas Menurut Pendidikan Islam”. *Journal of education and teacher training*. vol. 5 no. 2.

Maimunah, Siti. 2011. *Dalam Antologi Kajian Islam cet 1, Peran Intensitas dzikir dalam Mengatasi Stres* (Surabaya: Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Press)

Masru’ah. 2017. “Peran bimbingan agama Islam dalam menumbuhkan perilaku prososial pada santri di Pondok Pesantren Manba’ul Huda Ngawen Blora”. *Skripsi*. Universitas Negeri Walisongo Semarang.

Mars, David & Stoker, Gerry. 2021. *Metodologi Kualitatif dan Kuantitatif*, Bandung: Nusa Media.

Mun’iem, Muhtadi Abdul. 2014. *Metodologi Penelitian Untuk Pemula* (Sumenep: Pusdilam).

Nuzulia. 2021. “Hubungan antara perilaku prososial dengan kebahagiaan pada masyarakat dewasa madya masyarakat Gampong Teupin Peuraho Pidie Jaya Di masa pandemi COVID-19”. *Skripsi*. UIN Ar-Raniry.

Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian.* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media).

Puja Astawa, Ida Bagus Gde. 2016. *Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi.* Universitas Udayana 4.

Sakila, Herna. 2019. "Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Prososial pada Remaja". *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.

Samsir. 2021. “Konsep Keikhlasan dalam Al-Qur’an dan Implementasinya Pada Civitas Akademik Ma’had Aly as'Adiyah Sengkang”. *Skripsi*.UIN Alauddin Makasar.

Sidiq, Umar, Moh. Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. 1 ed. Ponorogo: Nata Karya.

Soewadji, Jusuf. MA. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sofia, Nur Rully dkk. 2023. "Perilaku prososial volunteer save street child Sidoarjo: Adakah peranan kecerdasan emosional dan subjective well-being?" *Journal of Psychological Research.* volume 2 no.4.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alphabet)

Syekh Muhammad Nawawi Banten. 2010. *Nashaihul Ibad*. (Jakarta: Darul Kutub Islamiyah)

Tualeka, Abdul Rohim. 2023. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keselamatan Kerja.* (Surabaya: Airlangga University Press)

Walgito, Bimo. 2010. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar.* (Yogyakarta: Andi Offset).

Yusthya, Anjani Kavita. 2018. “Hubungan Antara Empati dengan Perilaku Prososial pada Siswa SMK Swasta X di Surabaya”. Character: *Jurnal Psikologi*.vol. 5. no. 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dini Fitrotul Izza

Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 28 September 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Kebangsaan : Indonesia

Alamat : Cepagan RT/W 03/01 Kec. Warungasem, Kab. Batang

HP : 085740856626

Email : dinifitrotulizza@gmail.com

Pendidikan :

1. Tahun 2009-2014 : SD Cepagan 01 Warungasem Batang
2. Tahun 2014-2017 : MTS Ribatul Muta'allimin Pekalongan
3. Tahun 2017-2020 : SMA AL FUSHA Kedungwuni Pekalongan
4. Tahun 2020-2024 : UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan